

BAHASA ARAB: KEISTIMEWAAN, URGENSI DAN HUKUM MEMPELAJARINYA

H. Abdurochman

ملخص البحث

إن اللغة العربية لغة فذة فريدة من نوعها، سواءً أكان ذلك من حيث ولادتها وتكوُّنها ونشأتها، أم من حيث مقوماتها ومكوناتها وعناصرها، ومن حيث مبادئها وأسسها وقواعدها، ومن حيث نواحيها وسننها وقوانينها، ومن حيث خصائصها وسماتها ومميزتها، ومن حيث بالتالي - فلستها وعلما وفتحها، وبذلك فإنها لا تشبه لغة من اللغات، فهي نسيج وحدها بينها جميعاً.
كلمة رئيسية: خصائص اللغة العربية وأهميتها.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing maupun bahasa kedua bagi warga negara Indonesia yang sampai saat ini terus diminati dan dipelajari, tidak hanya bagi mereka yang memeluk agama Islam maupun mereka yang berada di luar agama Islam dengan tujuan beragam diantaranya: ekonomi, politik, budaya hingga ingin mengetahui Islam lebih dalam lagi. Kedudukan yang dimiliki bahasa Arab sangat luas, khususnya di negara-negara yang menggunakan bahasa resminya adalah bahasa Arab dikarenakan faktor agama dan kebudayaan. Hal ini menempati faktor pertama di antara faktor-faktor lain.

Bahasa Arab merupakan salah satu di antara bahasa klasik pada saat ini, akan tetapi keberadaannya sampai sekarang terus dipelajari dan digali oleh semua umat di seantero dunia dan Allah SWT sendiri yang langsung menjaganya dengan *washilah* (perantara) al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفَظُونَ (الحجر:9)

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an, pasti kami (pula) yang menjaganya (Al-Hijr:9)”.

Tidak diragukan lagi bahwasanya bahasa Arab merupakan bahasa yang paling utama, paling luas cakupannya dan bahasa yang paling baik, dikarenakan bahasa yang digunakan sejak nabi Adam AS dari Ibnu Abas meriwayatkan:

إِنَّ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَتْ لُغَتُهُ فِي الْجَنَّةِ الْعَرَبِيَّةَ؛ فَلَمَّا عَصَى سَلَبَهُ اللَّهُ الْعَرَبِيَّةَ، فَتَكَلَّمَ بِالسَّرْيَانِيَّةِ؛ فَلَمَّا تَابَ رَدَّ اللَّهُ عَلَيْهِ الْعَرَبِيَّةَ.

“Bahwasanya bahasa nabi Adam AS di surga adalah bahasa Arab; maka ketika nabi Adam melakukan ma’siat Allah menghilangkan bahasa Arab, maka nabi Adam berbicara dengan Bahasa Suryaniah; ketika nabi Adam bertaubat Allah mengembalikan Bahasa Arab”¹.

Abdul Malik bin Habib berkata bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pertama kali yang diturunkan kepada nabi Adam As di surga, juga merupakan bahasa klasik dalam sejarah umat manusia. Oleh karena itu, bahasa Arab dihapus dan diganti dengan bahasa Suryaniah². Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Jabir ketika Rasulullah SAW membaca al-Qur’an:

... قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (فصلت: 3)

Bacaan (al-Qur’an) dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahuinya. (Fussilat:3). Lantas nabi Muhamad SAW bersabda: “Sebagaimana Allah memberikan ilhamNya kepada nabi Ismail dengan menggunakan bahasa Arab”³.

Bahasa Arab merupakan bahasa penghuni ahli surga, diriwayatkan dari Ibnu Abas: Rasulullah SAW bersabda:

أَجِبُوا الْعَرَبَ لثَلَاثَ، لِأَنِّي عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

Cintailah Bahasa Arab karena tiga hal, karena saya orang Arab, al-Qur’an berbahasa Arab dan bahasa penduduk ahli surga”⁴.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan keanekaragaman kalimat yang terkandung di dalamnya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya syair-syair

¹As- Suyuti, *Al- Muzhir Fi Ulumi al- Lughah Wa Anwâihâ*, Jilid I, (Bairut: Al-Maktabah Al- Ashriyah, 1986), hlm: 30.

²As-Suyuti, *Al- Muzhir*, juz 1, hlm: 31.

³Abu Said Muhammad Abdul Majid, *Thuruqu Ad- tadris Al- Arabiyah Biwasfiha Lughah Tsaniyah*, (Malesia: Konferensi Bahasa Arab Internasional), hlm: 3.

⁴Ibnu Mandhur, *Lisanu Al- Arabi*, juz 1, hlm: 336.

(puisi- puisi), novel ataupun prosa. Sebagaimana yang disebutkan oleh Ibnu Sinân Al- Khafajî bahwasanya dijumpai banyak arti kalimat dalam mengartikan *as-saifu* (pedang) maupun *al- asadu* (singa). Hal ini tidak hanya dilihat dari kebiasaan saja, akan tetapi dijumpai banyak perbedaan arti kalimat tersebut di kalangan pakar bahasa, baik dilihat dari sudut pandang nama-nama maupun sifat-sifatnya. Fenomena ini tidak terlepas dari fenomena keanekaragaman arti kalimat yang terkandung dalam bahasa Arab⁵.

Bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap bahasa-bahasa yang berkembang misalnya, Bahasa Urdu, Bahasa Banjariyah, Bahasa Melayu, Bahasa Kanuri dan Bahasa Hausa. Tulisan Arab digunakan dalam penulisan-penulisan bahasa tersebut, sebagaimana fenomena ini berlangsung dalam Bahasa Ibriyah (Bahasa Yahudi) terdapat seribu kalimat Bahasa Arab yang dijadikan serapan dalam Bahasa Ibriyah yang secara pengucapan berbeda dengan Bahasa Arab, begitu pula Bahasa Arab telah dijadikan bahasa serapan di beberapa negara di Eropa di antaranya Bahasa Spanyol dengan enam ribu lima ratus kalimat berasal dari Bahasa Arab⁶.

Keistimewaan Bahasa Arab

Keistimewaan bahasa Arab diambil dari *shigah* (bentuk) *ja'ma* (plural) *khashaish* bentuk tunggal *khashashiah*, yaitu sifat yang membedakan dan membatasi dengan yang lain⁷. Dari definisi ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang membedakan antara bahasa Arab dengan bahasa asing lain.

Allah SWT telah menurunkan banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang keistimewaan bahasa Arab sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Yusuf.

⁵Muhammad Nu'man Nuddin an-Nadwi, *Khashaish Al- Lughah Al- Arabiyah Wa Limadza Yuhibbu Tualimuhâ*, (Bairut: Dâru Ibnu Katsir 2005), hlm:36.

⁶Muhammad Nu'man Addin an- Nadwi. *Khashaish Al- lughah Al- Arabiyah wa Limadza yuhibbu Tualimuha* (Bairut: Daru Ibnu Ktsir, 2005), hlm: 47.

⁷Ibrahim Anis dkk, *Al- Mu'jam Al- Wasîth*, (Mesir: Majma Al- Lughah Al- Arabiyah, 1973), hlm: 2.

الر * تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ * إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.
(يوسف:1-2).

“ Alif Lam Ra. Ini adalah ayat-ayat kitab (al-Qur’an) yang jelas. Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.
(Yûsuf 1-2).

Ibnu Katsir berpendapat: *Bahwasanya bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih (jelas dan lugas) di antara bahasa-bahasa yang ada, paling jelas, luas cakupannya dan arti kalimat yang digunakan memiliki pengaruh tersendiri bagi jiwa (hati) baik bagi yang membaca atau yang mendengar. Demikian Allah telah menurunkan al-Qur’an yang mulia dengan bahasa yang paling mulia kepada nabi yang mulia, nabi Muhamad SAW melalui perantara malaikat Jibril di penjuru dunia. Begitu juga al-Qur’an diturunkan pada suatu bulan mulia (bulan Ramadhan). Merupakan kesempurnaan satu dengan lainnya⁸.*

Dalam hal ini, Umar bin Khatthab berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ وَتَفَقَّهُوا فِيهَا فَإِنَّهَا تَزِيدُ فِي الْعَقْلِ وَتَثْبِيتُ الْمَرْوَةِ
“Pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya merupakan bagian dari pada agamamu (Islam) dan kuasailah bahasa Arab, sesungguhnya ia akan menambah ketajaman dalam menguatkan akal dan menguatkan kehormatan diri’.

Karakteristik dan keistimewaan bahasa Arab bisa dilihat dari tulisan-tulisan yang ada dalam bahasa Arab yang sudah berlangsung lebih dari 15 abad silam, hal ini jauh berbeda dibandingkan dengan bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol yang hanya 7 atau 8 abad silam. Akan tetapi secara tata bahasa baik itu yang mencakup objek maupun unsur bahasa seperti: ilmu fonologi, morfologi dan sintaksis belum dibukukan ataupun ditulis oleh pakar-pakar bahasa kecuali dimulai pada abad 13 maupun 14 masehi⁹.

⁸Tafsir Ibnu Katsir, Juz 2, hlm: 448.

⁹Muhammad Nu'man Nuddin an-Nadwi, *Khashaish Al- Lughah Al- Arabiyah Wa Limadza Yuhibbu Tualimuhâ*, (Bairut: Dâru Ibnu Katsir 2005),hlm:35.

Keanekaragaman arti kalimat tidak hanya dilihat dari perluasan arti kalimat, cakupan arti kalimat maupun banyaknya kosakata yang mencapai ratusan ribu kosakata saja, akan tetapi bisa dilihat dari metode yang hingga menghasilkan arti kalimat yang banyak, di antara metodenya baik itu berupa *at-taulid* (perluasan arti kalimat), *al-idhafah* (penambahan), *al-Qiyâs* (dengan cara mengkiyaskan), *al-Istiqaq* (derivasi), *an-nahtu* (akronim), *at-ta'rib* (dibahasakan kedalam Bahasa Arab) dan yang lainnya¹⁰.

Jumlah kata yang digunakan dalam bahasa Arab tentunya lebih banyak, kurang lebih mencapai lima milyar dan tujuh puluh tujuh ribu empat ratus kata, dan mencakup enam milyar kalimat dan enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus kata¹¹. Dalam Bahasa Prancis hanya mencakup kurang lebih dua puluh lima ribu kalimat. Dalam bahasa Inggris hanya mencakup seratus ribu kalimat. Fenomena ini menunjukkan bahwasanya bahasa Arab sangat kaya dengan keanekaragaman bentuk kalimat dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain¹².

Keistimewaan bahasa Arab terdapat dalam *Al-Istiqaq* (derivasi) yang menurut bahasa artinya adalah mengambil ujung dari sesuatu yaitu separuhnya. Mengambil sebuah ungkapan dari ungkapan yang lain, baik dari ujung kanan maupun ujung kiri tanpa memperhatikan tujuannya, demikian mengambil satu huruf dari huruf yang lain¹³. Hal ini merupakan kekayaan yang dimiliki dalam bahasa Arab sebagaimana yang terdapat dalam sanad Imam Ahmad: Allah SWT berfirman:

أنا رحمن، خلقت الرحم، وشققت لها من اسمي

Secara istilah *al-Istiqaq* yaitu, mengambil *lafadz* dari kalimat yang memiliki kesamaan arti maupun perubahan yang terjadi dalam *lafadz*. Contohnya

¹⁰Muhamad Nu'man Nuddin an-Nadwi, *Khashaish Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa limadza Yuhibbu Tualimuhâ*, (Bairur: Dâru Ibnu katsir 2005), hlm:36.

¹¹Karim Sayid Gunaim, *Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Shawatu Al-Ilmiyyah Al-Hatsîhah*, (Mesir: Maktabah Ibnu Sina), hlm:43.

¹²Muhamad Nu'man Nuddin an-Nadwi, *Khashaish al-Lughah al-Arabiyyah Wa limadza Yuhibbu Tualimuhâ*, (Bairur: Dâru Ibnu katsir 2005), hlm:38.

¹³Ismail Bin Hamad Al-Jauhari, *As-Shha Tajû Al-Lughah Wa As-Shha Al-Arabiyyah*, Tahkiki, Akhmad Abdul Gofur 'thâri. (Daru Al-Ilmu Lil Malayin, 1979), hlm:2.

seperti: *مكتوب* (tertulis)¹⁴, *كتب* (menulis), *علم* (pengetahuan), *عالم* (pintar). Fenomena di atas merupakan kekayaan yang dimiliki Bahasa Arab, dan hal ini merupakan karakteristik dan keistimewaan yang dimilikinya.

Pembagian *istiqaq* ada empat macam yaitu: *al-Istiqaq as-Shoghîr* atau *as-shoghîr*, *al-Istiqaq al-Kabîr* atau *al-qalbu*, *al-Istiqaq al-Akbar* atau *Al-Ibdal* dan *al-Istiqaq al-Kubbar* atau *An-Nahtu*¹⁵.

Penjalesan *al-Istiqaq as-Shoghîr*; perubahan yang terjadi pada pada akhir *lafadz* dari *lafadz* aslinya, disyaratkan keduanya memiliki kesamaan arti dan bentuk *huruf-huruf* yang sama tidak berbeda dari *huruf* aslinya. Seperti *istiqaq* *الكتابة* (tulisan) atau *كتب* (menulis), *مكتوب* (tertulis), *مكتبة* (perpustakaan) *كاتب* (penulis).

Al-Istiqaq al-Kabîr atau *al-qalbu*; perubahan kebahasaan yaitu; adanya kesamaan dalam bentuk *lafadz* dan arti, tanpa susunan urutan huruf-huruf. Seperti *جذب وجذب، وحمد ومدح* yang artinya terpuji maupun tertarik.

Al-Istiqaq al-akbar atau *Al-Ibdal*; perubahan yang terjadi dalam posisi kalimat berupa huruf sehingga menghasilkan arti yang berbeda, seperti: *نعق* (berteriak), *نهق* (bersuara), *جذم* (memotong), *جذل* (bergembira).

Al-Istiqaq al-Kubbar atau *An-nahtu* (akronim) yaitu perubahan dua kalimat maupun lebih yang menghasilkan arti baik dalam bentuk *fiil*, *isim*, *sifat*, dan *nisbi*. Contoh dari *nahtu fi'liy*.

Bentuk Asli	Bentuk An-Nahtu Al-Fi'liy
بسم الله	بسمل
أدم الله عزك	دمعزك
أطال الله بقاءك	طلبق
الحمد لله	حمدل

¹⁴Muhammad Al-Anthaqî, *Dirasah Fi Fiqih Al-Lughah*, (Bairut: Darul As-Syarqî Al-Arabiyyah) hlm: 231.

¹⁵Muhamad Asad An-Nâdiri, *Fiqih Al-Lughah Manâhil Wamasâiluhu*, (Bairut: Al-Maktah Al-Ishriyyah 2009), hlm: 257.

لا حول ولا قوة إلا بالله	حوقل
السلام عليكم	سمعل
حي على الصلاة حي على الفلاح	حيعل

Karakteristik dan keistimewaan bahasa Arab terdapat juga pada kosakata-kosakata maupun kalimat-kalimatnya. Di antaranya *Ta'addud Al- Ma'na* (polisemi) adalah sebuah kata yang maknanya lebih dari pada satu. Misalnya, kata *عين* mengandung beberapa makna kata, yaitu mata panca indra (*عين البصر*) sumur/mata air (*البئر*), mata-mata (*الجاسوس*) dan kata *الحوب* yang mempunyai tiga puluh arti, diantaranya: dosa (*الإثم*), kakak perempuan (*الأخت*), anak perempuan (*البنات*), kebutuhan (*الحاجة*), tempat tinggal (*المسكنة*), kehancuran (*الهلاك*), kesedihan (*الحنن*), pukulan (*الضرب*) dan masih banyak lagi¹⁶.

Al- Musytarak Al- Lafadzi (homonim dan homofon) adalah beberapa kata yang sama, baik pengucapannya maupun bentuk tulisannya tetapi maknanya berlainan. Misalnya, kata *الذي يسأل* yang bermakna orang yang meminta dan bermakna suatu yang mengalir (*الذي يسيل*).

Al- Taraduf (sinonim) yaitu: dari segi *lafadz* maupun tulisan berbeda akan tetapi dari segi arti sama. Dalam pengertian yang lain yaitu satu kalimat ataupun lebih yang kurang lebih maknanya sama, seperti kalimat: (*الأسد، والسبع، والليث،*) (*وأسماء*) yang semuanya satu arti yaitu singa. Kata-kata ini masuk dalam kategori sinonim.

At-Tadhud (antonim) yaitu: dua kata ataupun lebih yang maknanya berlawanan. seperti: (*الحلال أو الحرام، القوة أو الضعيف*). Kata **halal** dengan **haram**, kata **kuat** dengan **lemah**.

Al- Syamil (hipernimi) adalah kata-kata yang maknanya mencakup makna kata-kata yang lain. Misalnya kata “alat transportasi” maknanya mencakup makna

¹⁶As-Suyuti, *Al-Mudzhir* 01/332.

kata-kata seperti pesawat, kapal, bus, kereta api dan sebagainya. Dengan kata lain yang disebut alat transportasi bukan hanya pesawat saja, tetapi termasuk juga kapal, bus, kereta api dan sebagainya.

Tanafur (disharmoni) adalah apabila beberapa kalimat berada dalam satu bidang makna, namun tiap-tiap kata tidak menjadi lawan kata dengan kata yang lain, dan tidak pula menjadi bagian dari makna kata yang lain. Misalnya, sampul (غلاف), buku (كتاب), ranting (غصن), pohon (شجرة) dan yang lain.

At-taqdim wa al-ta'khir (pendahuluan dan pengakhiran) susunan bentuk kalimat, fenomena ini juga berlaku dalam bahasa Arab yang memiliki beberapa manfaat dan tujuan tertentu. Sebagaimana dijumpai *maf'ulu bihi* (objek) jatuh sebelum *fail* (subjek) maupun *khavar* (predikat) jatuh sebelum *mubtada* (subjek). Seperti: ضرب زيداً عمرو، و زيداً ضرب عمرو. Dan terdapat juga dalam *zharaf* (keterangan) seperti: عندك قام زيد dan terdapat dalam *hal* (keadaan) seperti: جاء زيد ¹⁷ ضاحكا زيد، وضاحكا جاء زيد.

Demikian juga dijumpai adanya *jama' taksir* (bentuk plural yang tidak beraturan) hal ini terbentuk dari kata tunggal seperti kalimat كتاب- كُتُب، قلم- أقلام، سبورة- سبورات، سيارة- سيارات. (buku- banyak buku, bulpoin- banyak bulpoin, papan tulis- beberapa papan tulis dan mobil-banyak mobil).

Bahwasanya karakteristik dan keistimewaan bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena boleh jadi banyak diantara karakteristik dan keistimewaan bahasa Arab yang merupakan faktor pendukung dalam mempelajari bahasa Arab agar mudah diterima oleh peserta didik. Tergantung bagaimana peserta didik melihat, mencermati dan mendalami substansi bahasa Arab.

Urgensi Bahasa Arab

Pakar bahasa Arab, Ferguson, menyatakan pandangannya terkait urgensi bahasa Arab yaitu, merupakan salah satu bahasa yang berasal dari bahasa

¹⁷ Ibnu Jinni, *Al-Khasais*, (Mesir: Al-Maktabah At-Taufiqiyah), hlm: 382.

Syamiyah yang sampai saat ini memiliki pengaruh dan peran penting, sekaligus bahasa dengan jumlah kuantitas terbesar.

Pada saat ini bahasa Arab merupakan bahasa yang dijadikan tulisan untuk arsip kenegaraan di PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) sehingga bahasa Arab banyak diajarkan di penjuru dunia termasuk di negara-negara di Amerika Serikat. Populasi yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab kurang lebih mencapai 340 milyar, mencakup Asia dan Afrika Utara, yaitu negara-negara teluk yang meliputi Atlantik. Di benua Arab, Yordan, Palestina, Suria, Libanon, Irak, Mesir, Sudan, Libia, Tunis, Aljazair, Maroko, Mauritania, Afrika Barat dan daerah padang pasir bagian utara¹⁸.

Di antara urgensi mempelajari bahasa Arab tidak hanya semata-mata bersifat ekonomi, budaya dan sejarah, namun yang terpenting adalah terkait dengan masalah agama. Di antara urgensi mempelajari bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. **Bahasa resmi negara;** bahasa Arab merupakan salah satu di antara enam bahasa besar di dunia. bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi maupun bahasa pertama di sebagian negara-negara Arab, sebagian negara di benua Afrika dan menjadi bahasa kedua di berbagai belahan negara Islam.
2. **Lahirnya bahasa ‘Amiyyah maupun Qaumiyah;** Bertambahnya motivasi yang besar dari internal kalangan bangsa Arab dan generasi sekarang ini, dikarenakan bahasa Arab *fusha* (resmi) sudah mulai terkontaminasi. Hal ini terjadi sejak awal mula munculnya bahasa lokal (*al-lughah al-Qaumiyah*).
3. **Bahasa al-Qur’an;** bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur’an yang diturunkan langsung dari Allah SWT melalui malaikat Jibril disampaikan kepada nabi Muhammad SAW dan sampai kepada umatnya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dibutuhkan umat

¹⁸Muhammad Abdurrauf dan Fathi Ali Yunus. *Al- Maraji Fi Ta’limi Al- Lughah Al- Arabiyah Lilajanib Min Nazhariyah Wa Tathbiq* (Mesir: Maktabatah Wahbah), hlm: 12.

Islam untuk membaca al-Qur'an maupun memahami isi kandungannya dengan harapan mampu merespon perintah-perintah, larangan-larangan dan hukum-hukum syariat yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Sabda nabi Muhammad SAW:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ.

“Pelajarilah bahasa Arab dan ajarkanlah kepada manusia”

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW juga:

لَيْسَتْ الْعَرَبِيَّةُ لِأَحَدِكُمْ مِنْ أَبٍ وَلَا أُمَّ، وَلَكِنهَا لِللسان، فَمَنْ تَكَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ فَهُوَ عَرَبِي.

“Tidaklah asing di antara kalian wahai seorang Ibu dan Bapak yaitu bahasa, barang siapa yang berbicara Arab maka dia orang Arab”¹⁹.

4. **Bahasa Shalat;** Setiap umat Islam melangsungkan shalat tentunya menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki ikatan yang kuat dengan dasar rukun-rukun Islam. Mempelajarinya merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Hal ini masuk dalam panji-panji kebesaran iman dan ibadah.
5. **Bahasa dzikir dan doa;** Hal ini sudah ma'lum dikalangan umat Islam. Tidak sedikit di antara mereka yang memanjatkan doanya kepada Allah SWT menggunakan bahasa Arab walaupun diperbolehkan menggunakan bahasa asli penutur bahasa.
6. **Bahasa hadits;** Bahwasanya bahasa yang dijumpai dalam hadits-hadits nabi Muhammad SAW semuanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga umat Islam yang hendak membaca *hadits-hadits* tersebut dan menguasai isi kandungannya maka diharuskan untuk mengetahui bahasa Arab.

¹⁹Min Qadayah Al- Lughah Al- Muâshirah (Tunis: Al- Munazhamah Al- Arabiyah Li Tarbiyah Wa Tsaqafah Wa Al- Ulum, Idarah Atsaqawah 1990), hlm: 15.

7. **Bahasa ekonomi;** bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki peran strategis bagi bangsa Arab khususnya di sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Arab terus meningkat sehingga mampu memikat dan mengundang investor asing untuk menanamkan sahamnya di beberapa negara Arab yang kaya dengan sumber daya alamnya seperti minyak bumi, emas, tembaga dan masih banyak lagi. Faktor ini memperkuat kesinambungan kehidupan bangsa Arab baik dari segi perekonomian maupun kesejahteraan masyarakat.
8. **Bahasa diplomasi;** Dengan terjadinya beberapa konflik yang berkejolak di sebagian negara Arab dan sebagian negara-negara di Benua Afrika tersebut menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara tersebut ataupun sebagai bahasa kedua.
9. **Bahasa profesi;** Sangat banyak sekali dijumpai warga-warga asing yang ingin memperbaiki nasibnya maupun dikarenakan tuntutan profesi merantau ke luar negeri. Adapun tujuan negara mereka menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.
10. **Jumlah penutur bahasa Arab dominan;** bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pertama pada tahun 22 Hijriyah di negara Arab dan digunakan sebagai bahasa kedua di sebagian negara-negara Islam pada umumnya, baik dilihat dari segi populasi masyarakatnya maupun sistem pemerintahannya.
11. **Bahasa pengetahuan;** Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya di pondok pesantren terutama pondok pesantren *salaf* (tradisional), bertujuan untuk memahami kitab-kitab kuning yang memuat ajaran-ajaran Islam, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk belajar Islam.
12. **Bahasa syiar Islam;** Para *muadzin* yang menyerukan shalat menggunakan bahasa Arab. Hal ini tidak hanya dijumpai di Arab Saudi maupun Amerika Serikat akan tetapi diluar dua negara tersebut juga banyak dijumpai. Tidak sedikit kalangan pelaku da'wah yang

menggunakan dalil-dalil sebagai penguat argumentasinya merujuk kepada literatur-literatur (buku-buku) berbahasa Arab.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan bahasa Arab hingga sekarang diminati dan terus dipelajari, di antaranya adalah:

1. Orang-orang muslim yang bukan dari kalangan kebangsaan Arab sangat antusias untuk mengkaji kajian keislaman dan kajian Timur Tengah dari sumber aslinya secara langsung yaitu berupa al-Qur'an, hadits dan literatur- literatur pendukung lainnya.
2. Para peneliti yang memiliki konsentrasi tinggi terhadap kajian bahasa Arab baik di tingkat sekolah, institut-institut maupun perguruan tinggi, seperti Al-Azhar University di Mesir dan Khartoum International For Arabic Language di Sudan.
3. Tokoh-tokoh agamawan, dalam hal ini ulama dan akedemisi yang bukan dari kalangan bangsa Arab sangat antusias dalam mengkaji buku-buku keislaman seperti (tafsir, akidah, filsafat dan tasawuf) kebahasaan seperti (sharaf dan nahwu) dan kebudayaan sastra (pusi, novel dan pribahasa).
4. PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) dalam konferensi yang ke-28 telah menetapkan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu dari enam bahasa yang digunakan secara resmi sebagai bahasa untuk bekerja dan sekaligus digunakan sebagai bahasa resmi dalam sebuah negara²⁰.

Hukum Mempelajari Bahasa Arab

Syaihul Islam, Ibnu Taimiyah berkata *“Dan sesungguhnya bahasa Arab itu sendiri bagian dari agama Islam dan hukum mempelajarinya adalah wajib, karena memahami al-Qur'an dan as-Sunnah itu mutlak wajib dan keduanya tidak lah bisa dipahami kecuali dengan memahami bahasa Arab. Tidak sempurna suatu kewajiban kecuali dengannya maka ia hukumnya wajib”*

²⁰Muhammad Abdurrauf dan Fathi Ali Yunus. *Al- Maraji fi Ta'limi Al- Lughah Al- Arabiyah Lil ajanib Min Nazhariyah Wa Tathbiq* (Mesir: Maktabah Wahbah), h.13.

Ibnu Taimiyah mengatakan terkait hukum mempelajari bahasa Arab hukumnya “*wajib ‘ain (individu) dan wajib kifayah (kolektif)*. Terkait dengan hukum belajar bahasa Arab *fardu kifayah* (kolektif), seperti yang dijelaskan Allah SWT dalam Surah At: Taubah 122.

“Tidaklah sepatutnya bagi mu’min itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya.

Jadi, bahasa Arab sangatlah penting untuk dipelajari karena al-Qur’an dan as-Sunnah berbahasa Arab. Dengan tujuan untuk mendalami dan menghayati nilai yang terkandung di dalamnya dan pengamalannya dalam segala sendi-sendi kehidupan. Begitu juga bahasa Arab merupakan lambang-lambang kebesaran umat Islam.

Simpulan

Kepopuleran bahasa Arab tercermin dari kebudayaan sastranya yang luhur dan merupakan salah satu bahasa yang besar di belahan dunia. Pada abad pertengahan, bahasa Arab dinobatkan sebagai salah satu bahasa internasional, setelah bahasa Yunani, Latin, Inggris, Perancis, Spanyol dan Rusia. Hal ini tidak hanya dilihat dari jumlah populasi, akan tetapi dilihat dari segi geografisnya yang luas, perannya yang tidak kalah pentingnya yaitu, mengembangkan masyarakat-masyarakat Arab dan Islam baik dilihat dari SDM (sumber daya manusi) maupun SDA (sumber daya alam).

Bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dan khusus di antara bahasa-bahasa asing yang berkembang pada saat ini, sebagaimana sifat dari bahasa itu sendiri yang dinamis dengan beriringnya waktu dan tuntutan zaman, tidak terkecuali bahasa Arab. Dilihat dari populasinya, masyarakat Arab sangat besar. Mereka tinggal di tiga benua yaitu: Benua Asia, Benua Eropa dan Benua Afrika.

Dari segi kebudayaan, dunia Arab memiliki peran yang penting dalam menyatukan bangsa-bangsa tidak terkecuali bangsa barat. Orang-orang berkebangsaan barat pun berkembang dan mudah dijumpai di Benua Asia dan Afrika dengan berbagi tujuan mereka datang.

Dari segi sejarah, negara-negara yang berada di Timur Tengah memiliki peran yang strategis dalam sumber tiga agama samawi (Yahudi, Nasrani dan Islam) begitu pula sebagai dasar pusat kebudayaan klasik.

Dari segi ekonomi, negara Arab merupakan negara kaya akan minyak dan energi dibandingkan denan negara Barat.

Daftar Pustaka

- As- Suyuti, *Al- Muzhir Fi Ulumi al- Lughah Wa Anwâihâ*, Jilid I, Bairut: Al-Maktabah Al- Ashriyah, 1986.
- Abu Said Muhammad Abdul Majid, *Thuruqu Ad- tadrîs Al- Arabiyah Biwasfiha Lughah Tsaniyah*, Malesia: Konferensi Bahasa Arab Internasional, 2013.
- Muhammad Nu'man Nuddin an-Nadwi, *Khashaish Al- Lughah Al- Arabiyah Wa Limadza Yuhibbu Tualimuhâ*, Bairut: Dâru Ibnu katsir 2005.
- Karim Sayid Gunaim, *Al- Lughah Al- Arabiyah Wa Shawatu Al- Ilmiyah Al- Hatsîhah*, Mesir: Maktabah Ibnu Sina.
- Ismail Bin Hamad Al- Jauhari, *As-Shha Tajû Al- Lughah Wa As- Shha Al- Arabiyah*, Tahkiki, Akhmad Abdul Gofur 'thâri. Daru Al- Ilmu Lil Malayin, 1979.
- Muhammad Al- Anthaqî, *Dirasah Fi Fiqih Al- Lughah*, Bairut: Darul As- Syarqî Al- Arabiyah.
- Muhamad Asad An- Nâdiri, *Fiqih Al- Lughah Manâhil Wamasâiluhu*, (Bairut: Al- Maktah Al- Ishriyah 2009.
- Ibnu Jinni, *Al- Khasais*, Mesir: Al- Maktabah At- Taufiqiyah.
- Muhammad Abdurrauf dan Fathi Ali Yunus. *Al- Maraji fi Ta'limi Al- Lughah Al- Arabiyah Lil ajanib Min Nazhariyah Wa Tathbiq* Mesir: Maktabah Wahbah.
- Majalah Ilmiah Awal Tahun Pertama. *Al- Arabiyah Linatqina Bighairiha*. Sudan: Ma'had Al- Lughah Al- Arabiyah. Jâmiah Al- Afrikiyah Al- Alamiyah. Cet 12. 2011.
- Ismail Bin Hamad Al- Jauhari. *As-Shha Tajû Al- Lughah Wa As- Shha Al- Arabiyah, Tahkiki*. Daru Al- Ilmu Lil Malayin. 1979.
- Karim Sayid Gunaim. *Al- Lughah Al- Arabiyah Wa Shawatu Al- Ilmiyah Al- Hatsîhah*. Mesir: Maktabah Ibnu Sinna.
- Taufiqurrochman, M.A. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Pres. 2008
- Zain Kamil Al- Khuwaisiki. *Quthufun Fi Ilmi Al- Lughah At- Thatbiqi*. Al- Iskandariyah: Daru Al- Ma'rifah Al-Jâmi'yah. 2009